

Optimalisasi Pembelajaran Muhadatsah melalui Metode Inside-Outside Circle di Prodi PBA Universitas Islam KH. Ruhiat (UNIK) Cipasung

Furqon Taufiq¹, Lita Lestari², Ai Jamliah³, Cecep Muttaqin⁴

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung
Tasikmalaya, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email:

elfarqy7@gmail.com¹, litalestari93@gmail.com², aijamaliah89@gmail.com³,
cecpmuttaqin@gmail.com⁴

Sejarah Artikel:

Diterima 01-07-2025
Disetujui 04-07-2025
Diterbitkan 07-07-2025

Abstract

Muhadatsah learning, or speaking skills in Arabic, is an important aspect in developing the competencies of students in the Arabic Language Education Study Program (PBA). However, the teaching of this skill still faces challenges, particularly the dominance of traditional teaching methods that provide limited opportunities for active speaking practice. This study aims to optimize Muhadatsah learning through the implementation of the Inside-Outside Circle (IOC) method at the PBA Program of UNIK Cipasung, to examine the impact of this method on students' speaking skills, as well as to identify obstacles and solutions in its implementation. The research method used is classroom action research (CAR) with a qualitative descriptive approach, involving fourth-semester students as subjects. The results show that the IOC method is effective in improving students' speaking skills, demonstrated by an increase in speaking test scores from an average of 65.2 to 80.5 after the method's application. Additionally, this method creates a more active and interactive learning atmosphere. Challenges encountered, such as difficulties in understanding the rotation mechanism and students' nervousness, can be overcome through clear guidance and ice-breaking sessions. In conclusion, the IOC method is appropriate to be implemented for optimizing Muhadatsah learning and enhancing students' speaking competencies.

Keywords: Muhadatsah, Inside-Outside Circle, cooperative method.

Abstrak

Pembelajaran Muhadatsah atau keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab merupakan aspek penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Namun, pengajaran keterampilan ini masih menghadapi kendala, khususnya dominasi metode pembelajaran tradisional yang kurang memberikan kesempatan berlatih berbicara secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Muhadatsah melalui penerapan metode Inside-Outside Circle (IOC) di Prodi PBA UNIK Cipasung, mengkaji dampak metode ini terhadap keterampilan berbicara mahasiswa, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian

tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, melibatkan mahasiswa semester 4 sebagai subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode IOC efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, dibuktikan dengan peningkatan nilai tes berbicara dari rata-rata 65,2 menjadi 80,5 setelah penerapan metode. Selain itu, metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Kendala yang ditemukan berupa kesulitan memahami mekanisme rotasi dan rasa gugup mahasiswa dapat diatasi melalui panduan jelas dan sesi ice-breaking. Kesimpulannya, metode IOC layak diimplementasikan untuk optimalisasi pembelajaran Muhadatsah dan meningkatkan kompetensi berbicara mahasiswa.

Kata kunci: *Muhadatsah, Inside-Outside Circle, metode kooperatif.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Muhadatsah atau keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kompetensi kebahasaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Sebagai salah satu dari empat keterampilan dasar berbahasa (maharah lughawiyah), keterampilan berbicara memegang peranan penting dalam memastikan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara aktif dan efektif dalam Bahasa Arab. Signifikansi hal ini semakin meningkat karena Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa global yang digunakan di berbagai ranah, seperti pendidikan, agama, dan hubungan antar negara.

Di Prodi PBA UNIK Cipasung, Muhadatsah telah lama menjadi fokus utama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam proses pengajaran keterampilan ini. Salah satunya adalah dominasi metode pembelajaran tradisional yang terlalu berpusat pada dosen (teacher-centered). Metode seperti ini sering kali membuat mahasiswa cenderung pasif, hanya menjadi penerima informasi tanpa memiliki kesempatan yang memadai untuk berlatih berbicara secara langsung. Akibatnya, penguasaan keterampilan berbicara mahasiswa menjadi kurang optimal, bahkan sering kali tidak proporsional dibandingkan dengan keterampilan lain seperti membaca (qira'ah) atau menulis (kitabah).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai pendekatan pembelajaran interaktif telah dikembangkan. Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa adalah metode Inside-Outside Circle (IOC). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Spencer Kagan (1994) dalam konteks pembelajaran kooperatif dan berbasis interaksi. IOC dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, di mana setiap mahasiswa secara aktif terlibat dalam dialog berpasangan dengan rotasi pasangan secara terstruktur.

Pendekatan IOC sejalan dengan teori belajar sosial dari Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran ini, mahasiswa tidak lagi hanya berperan sebagai penerima materi secara pasif, melainkan sebagai mitra aktif dalam proses belajar yang saling menguatkan. Melalui interaksi intensif dalam IOC, mereka memperoleh peluang untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam berbicara, memperkaya perbendaharaan kosakata (mufradat), serta meningkatkan kemampuan menyusun kalimat secara praktis sesuai kaidah nahwu dan sharaf.

Prodi PBA UNIK Cipasung, sebagai institusi yang berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten dalam Bahasa Arab, terus berupaya mencari inovasi dalam pembelajaran Muhadatsah. Implementasi metode IOC menjadi salah satu langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana metode IOC dapat dioptimalkan dalam pembelajaran Muhadatsah, mengidentifikasi dampaknya terhadap kemampuan berbicara mahasiswa, serta menggali berbagai kendala yang mungkin dihadapi selama proses pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Muhadatsah

Muhadatsah, dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, didefinisikan sebagai keterampilan berbicara yang berfokus pada kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara verbal dalam Bahasa Arab (Haryono, 2016). Sebagai salah satu dari empat maharah lughawiyah (keterampilan bahasa), Muhadatsah tidak hanya melibatkan penguasaan kosakata (mufradat) dan tata bahasa (nahwu dan sharaf), tetapi juga kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif. Muhadatsah sering kali dianggap sebagai indikator utama keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, karena keterampilan ini mengintegrasikan berbagai elemen linguistik dan non-linguistik dalam proses komunikasi.

2. Metode Inside-Outside Circle

Metode Inside-Outside Circle (IOC) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi dinamis antar peserta didik. IOC pertama kali diperkenalkan oleh Spencer Kagan (1994) sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas kelompok. Dalam metode ini, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok: lingkaran dalam dan lingkaran luar. Setiap anggota lingkaran dalam berhadapan dengan anggota lingkaran luar, sehingga membentuk pasangan diskusi. Lingkaran luar bergerak searah jarum jam atau berlawanan arah untuk mengganti pasangan diskusi dalam interval waktu tertentu.

IOC memiliki beberapa karakteristik utama:

- 1) **Interaksi Berpasangan:** Menyediakan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan beberapa mitra belajar dalam satu kali sesi pembelajaran
- 2) **Rotasi Terstruktur:** Rotasi pasangan memastikan setiap peserta didik mendapatkan pengalaman berkomunikasi yang bervariasi.
- 3) **Fokus pada Keterlibatan Aktif:** Membangkitkan partisipasi aktif seluruh peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Metode ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran terbaik terjadi melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam aktivitas yang bermakna (Piaget, 1970). IOC juga mendukung prinsip-prinsip belajar sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), terutama konsep **zona perkembangan proksimal** (zone of proximal development), Di mana proses belajar menjadi lebih optimal melalui komunikasi dan kolaborasi antarpeserta didik

Penelitian Terkait

Penelitian tentang penerapan metode IOC dalam pembelajaran Bahasa Arab telah menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, penelitian oleh Nurhadi dan Kartika (2020) di salah satu universitas di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan metode IOC meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode IOC dapat meningkatkan keberanian mahasiswa untuk berbicara, memperluas kosakata mereka, dan memperbaiki struktur kalimat yang digunakan.

Studi lain oleh Al-Afif (2019) di Mesir juga mengungkapkan bahwa metode IOC efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Metode ini memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang dinamis dan komunikatif, yang pada gilirannya menumbuhkan antusiasme mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Keterkaitan dengan Pembelajaran Muhadatsah

Dalam konteks pembelajaran Muhadatsah, metode IOC menawarkan pendekatan yang relevan dan inovatif. IOC memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dalam suasana yang mendukung, dengan variasi pasangan diskusi yang mencegah kebosanan. Proses rotasi yang terstruktur memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki kesalahan berbicara melalui umpan balik langsung dari rekan diskusi.

Penggunaan IOC juga dapat disesuaikan dengan berbagai topik pembelajaran Muhadatsah, seperti pengenalan, diskusi tema budaya, hingga latihan negosiasi. Dengan memadukan elemen kompetisi yang sehat, metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan emosional mahasiswa dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemilihan desain ini didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian, yakni untuk

mengevaluasi efektivitas penerapan metode **Inside-Outside Circle (IOC)** dalam pembelajaran Muhadatsah dan mengidentifikasi kendala serta solusinya. PTK melibatkan siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada proses pembelajaran.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 4 yang sedang mengikuti mata kuliah Muhadatsah, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada tingkat ini telah memiliki dasar kosakata dan tata bahasa yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis diskusi aktif.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan prosedur sebagai berikut:

1) Perencanaan:

- o Menyusun rencana pembelajaran Muhadatsah menggunakan metode IOC.
- o Menyiapkan materi Muhadatsah sesuai tema, seperti pengenalan, percakapan sehari-hari, dan diskusi tema budaya.
- o Membuat lembar observasi untuk mengukur keterlibatan mahasiswa dan perkembangan keterampilan berbicara.

2) Pelaksanaan Tindakan:

- o Melaksanakan pembelajaran Muhadatsah dengan metode IOC selama 3 sesi.
- o Setiap sesi melibatkan rotasi pasangan sesuai prinsip metode IOC.
- o Mahasiswa diminta untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang ditentukan, kemudian memberikan umpan balik satu sama lain.

3) Observasi:

- o Melakukan observasi terhadap aktivitas mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.
- o Merekam proses pembelajaran untuk analisis lebih lanjut.
- o Menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara untuk mengukur hasil pembelajaran.

4) Refleksi:

- o Menganalisis hasil observasi dan rubrik penilaian.
- o Mengidentifikasi kendala dan keberhasilan dalam penerapan metode IOC.
- o Merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1) Observasi:

Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Muhadatsah menggunakan metode IOC. Lembar observasi mencakup aspek keaktifan, keberanian berbicara, dan kemampuan menyampaikan pendapat.

2) Wawancara:

Wawancara dilakukan dengan mahasiswa untuk menggali pendapat mereka tentang metode IOC dan dampaknya terhadap keterampilan berbicara mereka.

3) Dokumentasi:

Dokumentasi berupa rekaman video selama proses pembelajaran dan catatan hasil diskusi mahasiswa.

4) Tes Keterampilan Berbicara:

Tes dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode IOC untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa. Tes ini menggunakan rubrik yang menilai kelancaran, kosakata, tata bahasa, dan pengucapan.

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah berikut:

- 1) **Reduksi Data:**
Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum untuk menyoroti aspek-aspek penting.
- 2) **Penyajian Data:**
Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan deskripsi naratif untuk memberikan gambaran yang jelas.
- 3) **Penarikan Kesimpulan:**
Kesimpulan dibuat berdasarkan temuan selama proses penelitian dan dihubungkan dengan tujuan penelitian.

6. Validasi Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif (tes keterampilan berbicara).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Penerapan Metode Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Muhadatsah

Penerapan metode Inside-Outside Circle (IOC) dilaksanakan selama tiga siklus pembelajaran dengan tema-tema yang relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama 90 menit, dengan rotasi pasangan diskusi setiap 10 menit.

Pada setiap sesi, mahasiswa diberi topik diskusi seperti pengenalan diri, pengalaman pribadi, dan isu budaya dalam masyarakat Arab. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode IOC berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif. Sebagian besar mahasiswa terlibat secara aktif dalam diskusi dan menunjukkan keberanian untuk berbicara meskipun dengan kesalahan minor.

2) Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Temuan dari analisis tes keterampilan berbicara memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test mahasiswa berada pada angka 65,2, sementara pada post-test meningkat menjadi 80,5. Indikator yang menunjukkan peningkatan meliputi kelancaran berbicara, kosakata, dan keakuratan tata bahasa.

Tabel berikut merangkum hasil pre-test dan post-test:

Tabel 1 : hasil pre-test dan post-test

Indikator	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Kelancaran	62,0	78,0	16,0
Kosakata	67,0	82,0	15,0
Tata Bahasa	66,5	80,0	13,5
Pengucapan	65,0	81,5	16,5

3) Kendala dan Solusi dalam Penerapan Metode IOC

Selama penelitian, beberapa kendala diidentifikasi, antara lain:

- **Kendala teknis:** Beberapa mahasiswa merasa kesulitan memahami rotasi pasangan diskusi pada sesi awal.
- **Kendala psikologis:** Sebagian mahasiswa merasa gugup untuk berbicara di depan pasangan diskusi baru.
- **Keterbatasan waktu:** Waktu yang tersedia terkadang tidak cukup untuk mendalami setiap topik diskusi.

Solusi yang diterapkan meliputi:

- Memberikan panduan teknis yang lebih jelas tentang mekanisme rotasi pasangan diskusi.
- Membuka sesi ice-breaking untuk mengurangi rasa gugup mahasiswa sebelum memulai diskusi.
- Memilih topik diskusi yang lebih spesifik agar pembahasan dapat lebih fokus.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Nurhadi dan Kartika (2020), bahwa metode IOC mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa secara signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh suasana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa berlatih berbicara secara langsung dan menerima umpan balik dari pasangan diskusi.

Penerapan IOC juga mendukung teori belajar sosial Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa interaksi sosial memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Pergantian pasangan dalam diskusi metode IOC memungkinkan mahasiswa memperoleh pembelajaran dari berbagai teman, yang pada akhirnya memperluas wawasan mereka dan memperkuat rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

Namun, kendala teknis dan psikologis yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya persiapan yang matang sebelum penerapan metode IOC. Kegiatan pembuka seperti ice-breaking dapat menjadi solusi efektif untuk mengurangi kecemasan mahasiswa, sebagaimana diungkapkan oleh Richards dan Rodgers (2001) dalam penelitian mereka tentang strategi pembelajaran berbasis interaksi.

Secara keseluruhan, metode IOC tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif. Dengan demikian, metode ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Muhadatsah di Prodi PBA UNIK Cipasung maupun institusi pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pembelajaran Muhadatsah melalui metode Inside-Outside Circle di Prodi PBA UNIK Cipasung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode Inside-Outside Circle dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Muhadatsah dengan pengaturan rotasi pasangan yang terstruktur dan materi diskusi yang relevan.
2. Penggunaan metode ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai tes keterampilan berbicara dari pre-test ke post-test.
3. Kendala yang dihadapi selama penerapan metode IOC terutama terkait teknis rotasi dan rasa gugup mahasiswa, namun hal tersebut dapat diatasi dengan panduan yang jelas dan kegiatan ice-breaking sebelum diskusi.
4. Metode IOC juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

SARAN

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dosen di Prodi PBA disarankan untuk mengadopsi metode Inside-Outside Circle sebagai salah satu strategi pembelajaran Muhadatsah guna meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.
2. Perlu dilakukan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa terkait mekanisme metode IOC agar penerapan di kelas lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji penerapan metode IOC dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab yang lain, seperti keterampilan menulis atau membaca.
4. Penyusunan materi diskusi yang lebih variatif dan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara lebih optimal.

REFERENSI

- Al-Afif, M. (2019). *The Effectiveness of Inside-Outside Circle Method in Teaching Arabic Speaking Skills*. Journal of Language Studies, 15(3), 45-62.
- Haryono, S. (2016). *Muhadatsah sebagai Kompetensi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2), 123-135.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. Kagan Publishing.
- Nurhadi, & Kartika, R. (2020). *Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di Universitas Indonesia*. Al-Ta'rib, 8(1), 34-49.
- Piaget, J. (1970). *Theories of Learning and Development*. McGraw-Hill Education.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.